

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian (variabel penelitian) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diciptakan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah likuiditas yang diukur dengan *Loan To Deposit Ratio* (X_1) dan risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (X_2) yang merupakan variabel independen (bebas). Sedangkan variabel dependen (terikat) yang diteliti yaitu profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (Y).

Subjek penelitian merupakan sumber informasi yang dicari untuk mengungkap fakta - fakta di lapangan (Arikunto, 2006). Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI Tahun 2007 – 2016.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2012). Untuk merancang sebuah penelitian, penentuan metode penelitian yang digunakan merupakan hal penting karena metode berkaitan dengan cara yang digunakan dalam proses penelitian yang akan dilakukan.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif. Metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2012). Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan nilai Likuiditas dengan indikator Loan to Deposit Ratio, Risiko Kredit

dengan indikator Non Performing Loan dan Profitabilitas dengan indikator Return on Asset pada Bank Umum Milik Negara. Sedangkan metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012). Metode penelitian verifikatif dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh likuiditas dan risiko kredit terhadap profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti sebagai pertimbangan kegiatan yang akan dilaksanakan (Arikunto, 2006). Desain penelitian dapat diklasifikasikan kedalam tiga jenis yaitu sebagai berikut (Hasan, 2002) :

1. Desain Eksplanatori, desain ini berusaha mencari ide – ide atau hubungan – hubungan baru sehingga desain ini tidak bertitik tolak pada fakta melainkan pada variabel.
2. Desain Deskriptif, bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu.
3. Desain Kausal, berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lain.

Dalam penelitian ini desain penelitian yang digunakan adalah desain kausal. Tujuan utama dari riset kausal ini adalah untuk mendapatkan bukti hubungan sebab akibat, sehingga dapat diketahui mana yang menjadi variabel yang mempengaruhi dan mana variabel yang dipengaruhi (Sugiyono, 2012). Teori tersebut sesuai dengan penelitian ini yang meneliti tentang hubungan sebab akibat sehingga penelitian ini dapat membuktikan pengaruh yang muncul dari variabel X_1 (likuiditas) dan X_2 (risiko kredit) terhadap Y (profitabilitas) pada Bank Umum Milik Negara.

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah suatu definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan kegiatan atau operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan, yaitu dua variabel independen (bebas) dan satu variabel dependen (terikat).

1. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah likuiditas yang diukur dengan LDR (X_1) dan risiko kredit yang diukur dengan NPL (X_2).

2. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat (dependen) adalah Profitabilitas sebagai variabel Y yang diukur dengan Return on Asset (ROA).

Berikut adalah tabel Operasional variabel dalam penelitian ini :

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Rumus	Skala
----------	-----------	-------	-------

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

<p>Profitabilitas (Y) Profitabilitas bank adalah kemampuan suatu bank untuk memperoleh laba yang dinyatakan dalam persentase (Hasibuan, 2002).</p>	<p>ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. (Dendawijaya, 2009)</p>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih sebelum pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Likuiditas (X₁) Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang harus segera dibayar. (Dendawijaya, 2009).</p>	<p>LDR merupakan rasio untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. (Kasmir, 2014).</p>	$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>
<p>Risiko Kredit (X₂) Risiko kredit adalah risiko kemungkinan kegagalan klien membayar kewajibannya atau risiko dimana debitur tidak dapat melunasi hutangnya (Siamat, 2005).</p>	<p>NPL merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (kriteria kurang lancar, diragukan, macet) terhadap total kredit yang disalurkan bank (Siamat, 2005).</p>	$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	<p>Rasio</p>

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

3.5 Jenis, Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis Data dan Sumber data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh (Arikunto, 2006). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen (Sugiyono, 2012). Data sekunder yang digunakan berasal dari laporan keuangan bank yang bersangkutan yang diperoleh dari website resmi masing – masing bank, yaitu:

- www.bankmandiri.co.id
- www.bni.co.id
- www.btn.co.id
- www.ir-bri.com

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data LDR, NPL dan ROA yang tercantum pada laporan keuangan Bank Umum Milik Negara yang tercatat di BEI tahun 2007 – 2016.

3.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berbentuk tulisan, gambar atau karya – karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2012). Metode dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data dokumentasi berupa laporan keuangan Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di BEI tahun 2007 - 2016 yang diperoleh dari website resmi masing - masing bank.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu. ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan jumlah 4 bank, berikut tabel 3.2 yang berisi daftar populasi dalam penelitian ini.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi

No.	Nama Bank Umum Milik Negara
1.	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
2.	Bank Negara Indonesia Tbk
3.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
4.	Bank Mandiri (Persero) Tbk

3.6.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2012). Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik ini untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono, 2012). Dalam penelitian ini, kriteria yang digunakan untuk penarikan sampel yaitu memiliki laporan keuangan lengkap yang menyediakan data rasio ROA, NPL dan LDR dari tahun 2007 – 2016 sehingga sampel dari penelitian ini adalah 4 Bank Umum milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2016.

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

3.7 Rancangan Analisis Data dan Uji Hipotesis

3.7.1 Rancangan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2012). Setelah memperoleh data – data keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian, maka data tersebut dianalisis untuk menjawab masalah yang diteliti dan menarik kesimpulan dari pengolahan data tersebut.

Langkah – langkah analisis yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA)
2. Analisis gambaran likuiditas yang diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR)
3. Analisis gambaran risiko kredit yang diukur dengan *Non Performing Loan* (NPL)
4. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh dari likuiditas terhadap profitabilitas
5. Analisis statistik untuk mengetahui pengaruh dari risiko kredit terhadap profitabilitas

3.7.2 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2012). Analisis dilakukan pada laporan keuangan Bank Umum Milik Negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2007 – 2016. Analisis tersebut dilakukan untuk menggambarkan besarnya nilai likuiditas (LDR), risiko kredit (NPL) dan profitabilitas (ROA).

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

3.7.3 Analisis Regresi Data Panel

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh likuiditas (LDR) dan risiko kredit (NPL) terhadap profitabilitas (ROA). Analisis dengan data panel yaitu analisis data yang terdiri atas data seksi silang (beberapa variabel) dan data berdasarkan runtut waktu. Ada tiga macam pendekatan model analisa dalam regresi data panel yaitu sebagai berikut (Winarno, 2015):

1. Pendekatan *Common Effect*

Pendekatan model *common effect* merupakan model yang paling sederhana. Model ini tidak dapat membedakan antara silang tempat dan titik waktu. Kelemahan asumsi ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. Pendekatan *Fixed Effect*

Untuk memperbaiki kelemahan dalam model *common effect* maka dibuat model *Fixed Effect*. Efek tetap di sini maksudnya adalah bahwa satu objek, memiliki konstanta yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (time invariant).

3. Pendekatan *Random Effect*

Pendekatan model *Random Effect* menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antarwaktu dan antarobjek. Namun untuk menganalisis dengan metode efek random ini ada syarat, yaitu objek data silang harus lebih besar dari banyaknya koefisien.

3.7.3.1 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi korelasi memerlukan berbagai asumsi yang harus dipenuhi agar model dapat digunakan sebagai alat prediksi yang baik, namun tidak jarang peneliti menghadapi masalah dalam modelnya diantaranya yaitu (Winarno, 2015):

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

3.7.3.1.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian - pengujian variabel lainnya dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid dan statistik parametrik tidak dapat digunakan. Data dikatakan terdistribusi normal dalam analisis multivariat bila tiap variabel terdiri atas 30 data, namun meskipun demikian untuk menguji lebih akurat diperlukan alat analisis dan EvIEWS menggunakan dua cara yaitu dengan histogram dan uji Jarque-Bera. Kriteria untuk melihat data berdistribusi normal adalah sebagai berikut (Winarno, 2015):

- Bila nilai J-B tidak signifikan (lebih kecil dari 2), maka data berdistribusi normal.
- Bila probabilitas lebih besar dari 5%, maka data berdistribusi normal.

3.7.3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji hubungan linier antarvariabel independen. Kondisi terjadinya multikolinieritas ditunjukkan dengan berbagai informasi berikut (Winarno, 2015):

- Nilai R^2 tinggi, tetapi variabel independen banyak yang tidak signifikan
- Bila koefisien korelasi antarvariabel independen rendah, maka tidak terdapat multikolinieritas.
- Jika $F_{hitung} > F_{kritis}$ pada α dan derajat kebebasan tertentu, maka model akan mengandung unsur multikolinieritas.

3.7.3.1.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi adalah untuk menguji hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

masa sebelumnya. Salah satu cara untuk memeriksa ada tidaknya autokorelasi adalah dengan Uji Durbin-Watson. Hampir semua program statistik sudah menyediakan fasilitas untuk menghitung nilai d yang menggambarkan koefisien DW. Untuk mendeteksi autokorelasi secara umum bisa dilihat dari nilai D-W sebagai berikut (Santoso, 2010):

- Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- Angka D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

3.7.3.1.4 Uji Heterokedastisitas

Nilai residual dalam model regresi sulit memiliki varian yang konstan, untuk mengujinya maka dapat dilakukan uji heterokedastisitas yang bisa dilakukan dengan beberapa metode salah satunya metode grafik. Metode ini relatif mudah, yaitu dengan menampilkan grafik sebar (scatter plot) dari variabel residual kuadrat dan variabel independen. Variabel residual baru akan dihitung bila kita sudah melakukan proses regresi. Grafik yang tersebar secara acak dan tidak menunjukkan pola tertentu menunjukkan bahwa tidak ada masalah heterokedastisitas (Winarno, 2015).

3.7.3.2 Pemilihan Model Analisis Regresi Data Panel

Untuk menentukan model pendekatan yang akan digunakan dalam analisis regresi data panel maka diperlukan uji *Chow* dan uji *Hausman* untuk pengambilan keputusan. Berikut adalah data uji *Chow* dan uji *Hausman*:

3.7.3.2.1 Uji Chow

Uji *Chow* dilakukan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *Common Effect* atau model *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan. Perhatikan nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section F, jika nilainya $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Common Effect*, tetapi jika nilainya $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Fixed*

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

Effect. Pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan Chow-test adalah sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan adalah model *Common Effect*

H_a : model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*

3.7.3.2.2 Uji Hausman

Uji *Hausman* dilakukan sebagai pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau model *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Uji Hausman mengikuti distribusi statistik chi square, perhatikan nilai probabilitas (Prob.) untuk Cross-section random. Jika nilainya $> 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Random Effect*, tetapi jika nilainya $< 0,05$ maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

Hipotesis Uji *Hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : model yang digunakan adalah model *Fixed Effect*

H_a : model yang digunakan adalah model *Random Effect*

3.7.3.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui hubungan antara suatu variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan dalam penelitian yang menggunakan beberapa variabel independen (Winarno, 2015). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena penelitian ini menggunakan 2 variabel independen, yaitu menganalisis pengaruh dari likuiditas dan risiko kredit sebagai variabel independen (X) terhadap profitabilitas sebagai variabel dependen (Y). Bentuk persamaan dari regresi berganda dalam penelitian ini yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y : Profitabilitas (ROA)

a : Konstanta

b_1 : Koefisien X_1

X_1 : Likuiditas (LDR)

b_2 : Koefisien X_2

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

X_2 : Risiko Kredit (NPL)

Dengan hipotesis sebagai berikut :

1. H_0 : likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 H_a : likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas
2. H_0 : risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
 H_a : risiko kredit berpengaruh terhadap profitabilitas

3.7.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka dilakukan pengujian secara kuantitatif dengan menggunakan perhitungan statistik menggunakan program Eviews. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan (Sugiyono, 2012). Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Untuk melakukan pembuktian hipotesis tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan uji statistik, sebagai berikut :

3.7.4.1 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh secara simultan atau bersama sama antar variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut memiliki tingkat signifikansi pada alpha 5%. Menurut Sudjana (2003), untuk melakukan uji F dengan menggunakan rumus berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{1 - (R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan :

F : Nilai F hitung

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

- R^2 : Koefisien determinasi
 k : Jumlah variabel bebas
 n : Jumlah data penelitian

Jika uji F menunjukkan regresi berarti, maka dapat dilanjutkan dengan uji t. Hipotesis untuk uji F yaitu sebagai berikut:

- H_0 = Regresi tidak berarti
- H_a = Regresi berarti

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Jika Nilai Probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- Jika Nilai Probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti tidak ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.7.4.2 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji T)

Uji statistik t ini adalah untuk menguji keberhasilan koefisien regresi secara parsial. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) secara tunggal berpengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan membandingkan antara nilai t hitung masing-masing variabel bebas dengan nilai t tabel dengan derajat kesalahan 5% ($\alpha = 0.05$). Apabila nilai t hitung \geq t tabel, maka variabel bebasnya memberikan pengaruh bermakna terhadap variabel terikat. Menurut Sudjana (2003) rumus yang digunakan untuk uji keberartian koefisien arah regresi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Keterangan :

- t : Nilai t hitung
 b_i : Koefisien regresi X_1
 s_{b_i} : Kesalahan baku (Standard error) koefisien regresi X_1

Alia Dinda Lestari, 2018

Pengaruh Likuiditas dan Risiko Kredit Terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Milik Negara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Universitas Pendidikan Indonesia | perpustakaan.upi.edu

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh likuiditas dan risiko kredit secara individual terhadap profitabilitas dengan melihat nilai t masing - masing variabel. Berdasarkan nilai t itu, maka dapat diketahui variabel bebas mana yang mempunyai pengaruh paling bermakna atau signifikan mempengaruhi variabel terkait dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- Nilai Probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- Nilai Probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Dengan hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis 1 :
Ho : $\beta_1 = 0$ likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Ha : $\beta_1 \neq 0$ likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas
- Hipotesis 2 :
Ho : $\beta_2 = 0$ risiko kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas
Ha : $\beta_2 < 0$ risiko kredit berpengaruh negatif terhadap profitabilitas

